

Nama : DINANDA DWI SETYORINI

NIM : 2110101092

## GANGGUAN PERNAFASAN

Gangguan pernapasan adalah kondisi yang berpotensi mengancam jiwa dimana paru-paru tidak dapat menyediakan cukup oksigen ke tubuh seseorang. Gangguan pernapasan yang disebabkan oleh virus *Pneumonia* adalah gangguan respirasi pada paru-paru yang disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, atau jamur.

Macam-Macam Penyakit Penyebab Gangguan Pernapasan **1. Asma**

### 1. ASMA

Gangguan pernapasan akibat [asma](#) terjadi ketika saluran pernapasan membesar dan menyempit karena peradangan. Terjadinya penyakit asma diduga disebabkan oleh faktor genetik atau keturunan dan kelainan sistem kekebalan tubuh. Penderita asma dapat mengalami kekambuhan gejala ketika terpapar faktor pemicu asma, misalnya debu, bulu binatang, serbuk sari, asap rokok, dan udara dingin. Selain itu, gejala asma juga bisa muncul akibat stres atau kelelahan. Gangguan pernapasan yang disebabkan oleh asma hingga saat ini belum dapat disembuhkan. Namun, kekambuhan gejala asma bisa dicegah dengan cara menghindari faktor pemicu asma dan menggunakan [obat hirup \(inhaler\)](#) untuk mengendalikan gejala asma.

### 2. Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK)

[PPOK](#) merupakan penyakit peradangan pada paru-paru yang terjadi secara bertahap dan cenderung memburuk seiring berjalannya waktu. Ketika sudah parah, PPOK dapat menyebabkan kerusakan paru-paru permanen. Penyakit penyebab gangguan pernapasan ini sering kali disebabkan oleh kebiasaan merokok atau menghirup asap rokok, tapi bisa juga disebabkan oleh faktor lain, seperti paparan polusi udara, asap atau gas kimiawi keras, dan debu. Untuk menangani PPOK, dokter dapat memberikan beberapa pengobatan, seperti obat [bronkodilator](#) dan kortikosteroid, fisioterapi paru, serta terapi oksigen. Penderita PPOK juga disarankan untuk tidak merokok dan menghindari paparan zat kimia yang dapat merusak paru-paru.

### 3. Bronkitis

[Bronkitis](#) adalah penyakit penyebab gangguan pernapasan yang terjadi akibat infeksi atau peradangan pada bronkus, yaitu saluran pernapasan yang menyambungkan tenggorokan dan paru-paru. Bronkitis dapat disebabkan oleh infeksi virus dan bakteri serta paparan zat iritatif, seperti asap rokok, debu, dan polusi. Penyakit ini dapat menimbulkan gejala [batuk berdahak](#), demam, nyeri dada, sesak napas, dan lemas. Bronkitis akibat infeksi virus atau iritasi biasanya menimbulkan batuk berdahak yang berwarna jernih atau keputihan, sedangkan bronkitis akibat infeksi bakteri dapat menghasilkan dahak berwarna kekuningan atau kehijauan. Terkadang bronkitis juga dapat menyebabkan batuk berdahak. Pengobatan penyakit ini perlu disesuaikan dengan faktor penyebabnya. Jika bronkitis disebabkan oleh infeksi virus, gangguan

pernapasan yang muncul biasanya dapat membaik dengan sendirinya dalam beberapa minggu. Untuk mengatasi bronkitis akibat infeksi bakteri, diperlukan obat antibiotik sesuai resep dokter.

#### 4. *Acute respiratory distress syndrome (ARDS)*

[ARDS](#) merupakan penyakit penyebab gangguan pernapasan yang berbahaya. Penyakit ini biasanya muncul secara mendadak dan ditandai dengan gangguan pada paru-paru yang menyebabkan sesak napas dan kekurangan oksigen. Ada beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan seseorang lebih berisiko untuk mengalami ARDS, di antaranya:

- Usia tua
- Riwayat merokok berat atau menghirup gas beracun
- Infeksi, seperti sepsis dan pneumonia
- Cedera atau luka berat, misalnya luka bakar luas dan cedera kepala berat
- Overdosis obat-obatan
- Sumbatan pada saluran pernapasan, misalnya akibat [asfiksia](#) dan [emboli paru](#).

Penderita ARDS perlu segera mendapatkan pertolongan medis di rumah sakit. Dokter biasanya akan merawat pasien yang mengalami ARDS di [ICU](#) guna mendapatkan bantuan pernapasan, termasuk pemasangan ventilator, serta pengobatan dan pemantauan ketat hingga kondisinya membaik.

#### 5. Syok anafilaktik

[Syok anafilaktik](#) adalah reaksi alergi berat yang muncul ketika penderita alergi terpapar zat pemicu alergi (alergen), misalnya makanan atau obat-obatan tertentu, sengatan atau gigitan serangga, dan debu. Syok anafilaktik dapat menimbulkan gejala gangguan pernapasan, seperti batuk dan sesak napas, gatal-gatal, dada berdebar-debar, penurunan kesadaran, bersin-bersin, serta pembengkakan di beberapa bagian tubuh. Meski cukup jarang terjadi, syok anafilaktik adalah kondisi yang berbahaya dan perlu segera mendapatkan penanganan dokter di rumah sakit. Jika tidak, kondisi ini berpotensi menyebabkan kematian.

#### 6. Influenza

Penyakit yang umum terjadi dikalangan masyarakat adalah influenza atau lebih sering dikenal dengan sebutan flu. Gangguan pernapasan ini disebabkan oleh virus dan mudah menular. Baik melalui kontak langsung maupun cairan yang keluar dari penderita. Hidung yang dipenuhi lendir tersebut akan mengganggu sistem respirasi kita.

#### 7. Pneumonia

Radang paru - paru atau pneumonia adalah peradangan yang disebabkan oleh infeksi. Batuk berdahak, demam, juga sesak napas biasanya menjadi gejala umum penyakit ini. Ciri lainnya adalah warna dahak yang berubah menjadi kuning, hijau, coklat atau bahkan berdarah. Bahkan, seperti yang sering kita lihat juga dengan dari pemberitaan, gejala atau ciri dari Covid-19 mirip dengan keluhan penderita pneumonia ini.

## 8. ISPA

Infeksi saluran pernapasan akut atau ISPA infeksi yang terjadi di saluran pernapasan dengan gejala batuk, pilek juga demam. Penyakit ini dapat dialami berbagai kalangan, terutama pada anak-anak dan lansia. Gangguan ini biasanya disebabkan oleh virus maupun bakteri. ISPA dapat menyerang saluran napas atas maupun saluran napas bawah. Beberapa penyakit yang termasuk ke dalam ISPA adalah common cold, sinusitis, radang tenggorokan akut, laringitis akut, pneumonia, dan COVID-19.

## 9. Faringitis

Keluhan umum yang dirasakan adalah rasa nyeri pada tenggorokan. Kebanyakan penyakit ini disebabkan oleh virus, namun ada pula yang berasal dari bakteri yang biasanya membutuhkan obat antibiotik. Iritasi tenggorokan atau alergi merupakan kedua hal yang biasanya menyebabkan penyakit ini.

## 10. Kanker Paru-Paru

Menjadi salah satu jenis kanker yang berbahaya dengan catatan angka kematian yang tinggi. Penyakit ini biasanya dibarengi dengan riwayat merokok baik aktif maupun pasif, riwayat kanker serupa di keluarga, maupun menghirup udara dengan polusi dalam jangka waktu yang lama. Karena pernapasan memiliki pengaruh besar pada kehidupan, berbagai gangguan pernapasan di atas dapat kita hindari dengan penerapan pola hidup sehat mulai dari sekarang. seperti sempatkan olahraga, makan makanan bergizi, dan stop merokok. Anda juga bisa berkonsultasi dengan ahli kesehatan dari [Daya.id](http://Daya.id) apabila memiliki keluhan atau pertanyaan seputar gangguan pernapasan.

### Langkah-langkah penanganan gangguan pernapasan

Untuk menangani gangguan pernapasan yang parah, pertama-tama, dokter akan memperbaiki pernapasan pasien terlebih dahulu, misalnya dengan obat-obatan, pemberian oksigen, atau resusitasi dan pemasangan alat bantu napas, tergantung kondisi pasien. Setelah kondisi pasien stabil, dokter akan mencari tahu penyebab gangguan pernapasan tersebut dengan melakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang, seperti tes darah, [analisis gas darah](#), tes fungsi paru, serta Rontgen, CT scan, atau MRI paru. Setelah penyebabnya diketahui, dokter akan memberikan penanganan yang sesuai dan memantau kondisi pasien agar gangguan pernapasan dapat teratasi dan tidak menimbulkan komplikasi. Penanganan tersebut bisa berupa pemberian obat-obatan, fisioterapi, hingga operasi. Oleh karena itu, segeralah [periksakan diri ke dokter](#) di rumah sakit apabila Anda mengalami gangguan pernapasan. Apalagi bila gejalanya parah, seperti sesak napas, kulit pucat, bibir dan kulit tampak kebiruan, lemas, nyeri dada, [napas berbunyi](#), berkeringat dingin, hingga pingsan atau koma.

